

Peran Pemerintah Desa Dalam Strategi Pemberdayaan Kreativitas Camat Menggerakkan Pegawai Dalam Tugas Pemerintahan Dan Pembangunan Di Kantor Camat Taluditi.

Umar Sune dan Rusni Djafar

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Pohnomo
Jl. Trans Sulawesi No 147 Kab. Pohnomo, Gorontalo

E-mail: umaralmarisi@gmail.com

Received: 03 Juli 2021; Revised: 13 Juli 2021; Accepted : 23 Juli 2021; Published : Agustus
2021; Available online : Agustus 2021.

Abstract

Creativity really needs to be owned by leaders, where creativity is the ability of leaders to stimulate the thoughts or ideas of their subordinates (intellectual stimulation). Transformational leaders or intelligent leaders have ideas or analyzes that are able to enlighten their partners, in terms of leadership being able to improve the performance of their subordinates to achieve a desired organizational goal, resulting in maximum employee performance. Likewise for employees at the Taluditi Sub-district Office, Pohnomo Regency, basically potential human resources must be utilized, so that they can work optimally in the context of managing organizational goals. But in reality it can be observed, most employees have not carried out their duties and functions as public servants, are still hesitant in completing work, the tendency to find easy work, the slowness of assignments, due to the attention of the leadership (sub-district) to their subordinates. Then the camat function has not yet been implemented in terms of planning, regulation, and constructive supervision of all sub-district programs and government programs. The purpose of this study was to determine the creativity of moving employees in government and development tasks at the Taluditi District Office, Pohnomo Regency. The method used in this study is qualitative as a research procedure that produces a description of the data in the form of written or spoken words from people from the observed behavior. Based on the results of the study, it can be seen that the creativity of the Taluditi Camat, Pohnomo Regency which can be realized through various ideas to mobilize employees in government and development, then these ideas are quickly responded to by the apparatus, and supported by Flexibility to determine their motivation. So that the employee can elaborate all the ideas and ideas of the Camat in realizing the goals of the Taluditi District government, Pohnomo Regency which is Healthy, Intelligent, Advanced, Prosperous and devoted to God Almighty, harmonious and religious society and realizing an advanced and competitive Region, environmentally sound, improve the quality of life of the community and good development.

Keywords: Creativity, Employees, government and development

Pendahuluan

Manusia sebagai sumber daya dan sebagai tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting di dalam mekanisme organisasi publik, maka perlu diperhatikan kebutuhan-kebutuhan, perasaan-perasaan, pikiran-pikiran, potensi maupun prestasinya. Pegawai jangan diperlakukan sebagai alat produksi seperti barang tetapi harus diperhatikan dari segi kemanusiaannya, salah satunya yaitu dengan memperhatikan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Dengan dipenuhi kebutuhan-kebutuhannya, pegawai akan lebih berhasrat dan aktif dalam melakukan proses produksi dan pelayanan.

Dengan alasan yang paling mendasar inilah, maka manusia sebagai salah satu unsur penentu didalam suatu proses produksi dan pelayanan perlu mendapatkan perlakuan yang khusus dari pihak organisasi, misalnya dengan memberikan perlakuan yang manusiawi sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai manusia. Namun demikian masih ada organisasi yang melupakan dan mengabaikan keberadaannya dengan memperlakukan manusia ibarat mesin dan bukan sebagai partner dalam bekerja sehingga timbul suatu ketidakpuasan

dalam diri pegawai tersebut. Hal ini akan berakibat timbulnya tindakan-tindakan dari pegawai yang dapat merugikan organisasi, seperti bekerja tidak sepenuh hati, kurang bersemangat, sering melakukan kekeliruan sehingga produktivitas menurun.

Pada sebuah organisasi pemerintahan, kesuksesan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugas dan penyelenggaraan pemerintahan, dipengaruhi oleh kepemimpinan, melalui kepemimpinan dan didukung oleh kapasitas organisasi pemerintahan yang memadai, maka penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik (Good Governance) akan terwujud, sebaliknya kelemahan kepemimpinan merupakan salah satu sebab keruntuhan kinerja birokrasi pemerintahan.

Kepemimpinan (leadership) dapat dikatakan sebagai cara dari seorang pemimpin (leader) dalam berkreasi untuk mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur-unsur didalam kelompok atau organisasinya. Kreativitas sangat perlu dimiliki oleh pemimpin, dimana kreativitas merupakan kemampuan sang pemimpin untuk menstimuli pemikiran atau ide-ide bawahannya (intelektual stimulation). Pemimpin transformasional

atau pemimpin yang cerdas memiliki ide-ide atau analisisnya yang mampu membuat pencerahan intelektual pada mitranya, dalam hal kepemimpinan dapat meningkatkan kinerja bawahannya untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang diinginkan, sehingga menghasilkan kinerja pegawai yang maksimal. Dengan meningkatnya kinerja pegawai berarti tercapainya hasil kerja seseorang atau pegawai dalam mewujudkan tujuan organisasi. Serta membangun hubungan yang baik atau menciptakan human relation antara atasan dan bawahan, perlu diciptakan dan dibina dalam suatu organisasi sedemikian rupa sehingga tercipta suatu team work yang telah ditentukan untuk menggugah gairah kerja dengan semangat kerjasama yang produktif.

Demikian halnya bagi pegawai di Kantor Camat Taluditi Kabupaten Pohuwato, pada dasarnya adalah tergolong sumber daya manusia yang potensial yang harus didayagunakan, sehingga dapat bekerja secara optimal dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Namun pada realitasnya dapat diamati, sebagian besar pegawai belum melaksanakan tugas dan fungsinya (tupoksinya) sebagai pelayan masyarakat, masih bersikap ragu-ragu

dalam menyelesaikan pekerjaan, kecenderungan mencari pekerjaan yang mudah, lambatnya penyelesaian tugas, disebabkan karena kurangnya perhatian dari pimpinan (camat) terhadap bawahannya. Kemudian belum terlaksananya fungsi camat dalam hal perencanaan, pengaturan, dan pengawasan secara konstruktif terhadap semua program kecamatan dan program Pemerintah.

Penyelenggaraan pemerintah kecamatan memerlukan adanya seorang pemimpin yang selalu kreative dan mampu untuk menggerakkan bawahannya agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, berpartisipasi dalam kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan secara berdaya guna. Kondisi seperti ini, tidak terlepas dari peranan sumberdaya manusia. Keberhasilan pembangunan akan terlihat dari tingginya produktivitas, penduduk makmur dan sejahtera secara merata.

Berdasarkan penjelasan di atas, mendorong penulis untuk mengetahui lebih jauh lagi melalui penelitian ilmiah tentang Kreativitas Camat Menggerakkan Pegawai Dalam Tugas Pemerintahan Dan Pembangunan Di Kantor Camat Taluditi.

Metode Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, jenis penelitian yang digunakan untuk memperoleh gambaran tentang kreativitas Camat menggerakkan Pegawai dalam tugas pemerintahan dan pembangunan di Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato, sebagai lembaga pemerintahan yang merupakan pelaksana kebijakan pada tingkat kecamatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dari perilaku yang diamati. Sejalan dengan pengertian di atas, Kirk dan Miller (Moleong, 2000:3), mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Pembahasan

Sebelumnya telah dikemukakan bahwa yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini ialah bagaimana Kreativitas Camat Menggerakkan Pegawai Dalam Pelaksanakan Tugas

Pemerintahan dan Pembangunan di Kantor Camat Taluditi Kabupaten Pohuwato. dengan indikator-indikator yang digunakan ialah: originalitas , keluwesan berfikir, elaborasi dan kelancaran berfikir.

Berikut ini akan uraikan gambaran hasil penelitian tentang Kreativitas Camat menggerakkan pegawainya dalam melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan di Kantor Camat Taluditi Kabupaten Pohuwato menurut indikator-indikator tersebut.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis telah diperoleh gambaran tentang Kreativitas Camat dapat ditinjau dari segi kelancaran berfikir, bahwa Camat Taluditi Kabupaten Pohuwato terhadap tanggungjawabnya seorang pemimpin di wilayah Kecamatan Taluditi dibuktikan dengan adanya berbagai ide yang tercipta secara cepat yang diberikan kepada aparat maupun bawahan dengan maksud membantu pegawai dalam melaksanakan tugas dalam pemerintahan, kemasyarakatan dan pembangunan yang dilaksanakan di kecamatan Taluditi selama ini.

Banyak pendapat yang diperoleh dari pernyataan hasil penelitian yang

menunjukkan bahwa pegawai di Kantor Camat Taluditi pada umumnya memiliki motivasi atau semangat kerja yang cukup tinggi. Dikarenakan oleh kemampuan Camat dalam memberikan berbagai ide serta motivasi yang kuat untuk berkinerja baik. Perhatian Camat terhadap bawahannya sangat tinggi, sehingga perlu suatu kreativitas dalam mengerakkan bawahannya yang tidak disiplin, menjadi disiplin, bekerja dilandasi tanggungjawab yang besar atas pekerjaan.

Kreativitas yang dimiliki Camat Taluditi merupakan daya pendukung kerja bagi pegawai di Kantor tersebut, karena kemajuan suatu wilayah sangat tergantung pada sumbangan kreatif yang berupa ide-ide baru dan teknologi baru dari Camat selaku pimpinan di wilayah Kecamatan Taluditi. Setiap individu memiliki potensi kreatif dalam bertindak laku, yang secara luas dapat diartikan bahwa Camat orang yang mempunyai potensi kreatif dalam hal berpikir, bertindak serta berasa. Potensi kreatif ini berbeda dengan aktualisasi, kualitas, maupun kuantitasnya pada masing-masing orang, tergantung pada faktor-faktor tertentu.

Dapat dijelaskan pula hasil penelitian di atas jelas menunjukkan

bahwa pada umumnya pegawai di Kantor Camat Taluditi Kabupaten Pohuwato terdorong oleh adanya kreativitas Camat yang memiliki pandangan yang baik selaku pimpinan organisasi Kecamatan Taluditi., kreativitas Camat mutlak diperlukan dan ditingkatkan dalam rangka pengembangan kreativitas pegawai dalam penyelesaian tugas pemerintahan dan pembangunan di Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato namun pada umumnya persepsi pegawai tersebut tergolong baik.

Keberhasilan pemerintahan sangat ditentukan oleh kemampuan pemimpin dalam memberikan sumbangsih pemikiran yang sangat luwes terhadap segala bentuk permasalahan penyelenggaraan pemerintahan dan masyarakat di Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato. Sikap seperti itu jika diarahkan oleh pimpinan kepada seluruh aparat Kantor Camat Taluditi Kabupaten Pohuwato maka akan menjadi sumber motivasi bagi pegawai untuk memperbaiki kinerjanya.

Kelancaran berfikir Camat antara lain terlihat melalui penegakan disiplin kepada pegawai, pegawai selalu sibuk dengan tugas-tugas yang diberikan Camat, sehingga tidak ada pegawai yang

hanya santai, berceritra, karena terbebani oleh pekerjaan yang diberikan target waktu serta melaporkan hasilnya setiap hari, bahkan setiap minggu harus membuat laopran kinerja.

Keluwesannya berfikir dari seorang pimpinan dalam hal Camat Taluditi Kabupaten Pohuwato serta bertindak dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kecamatan Taluditi sudah baik. Hal ini terwujud melalui ide-ide dan program yang dihasilkan dalam setiap pembahasan program-program pemerintahan dan pembangunan di laksanakan oleh pemerintah Kecamatan maupun Pemerintahan Kabupaten Pohuwato.

Kemampuan Camat dalam mencermati permasalahan-permasalahan yang dihadapi serta ketekunan pimpinan/Camat Taluditi dengan maksud agar dalam penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pembangunan di Kecamatan Taluditi menjadi baik. Hal ini dilaksanakan dalam rangka mendukung program pemerintah Kecamatan maupun Pemerintah Kabupaten Pohuwato.

Kelancaran berfikir Camat antara lain terlihat melalui penyediaan sarana dan prasarana serta biaya yang

menunjang pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan di Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato. penegakan disiplin kepada pegawai, pegawai selalu sibuk dengan tugas-tugas yang diberikan Camat, sehingga tidak ada pegawai yang hanya santai, berceritra, karena terbebani oleh pekerjaan yang diberikan target waktu serta melaporkan hasilnya setiap hari, bahkan setiap minggu harus membuat laopran kinerja.

Kemampuan menciptakan ide-ide, gagasan, konsep, lambang, kata, angka dan khususnya melihat hubungan-hubungan yang tak biasa ide-ide, gagasan dan sebagainya itu. Berfikir dari segala arah adalah kemampuan untuk melihat masalah atau perkara dari berbagai arah, segi dan mengumpulkan berbagai fakta yang penting dan mengarahkan fakta itu pada masalah atau perkara yang dihadapi. Kelincahan mental berfikir ke segala arah. Berfikir ke segala arah adalah kemampuan untuk berfikir dari satu ide, gagasan, menyebar ke segala arah dan semua aspek.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Indikator Kelancaran berfikir adalah Camat memiliki kemampuan untuk menghasilkan banyak ide yang keluar dari pemikiran untuk menggerakkan pegawai dalam melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan serta kemasyarakatan di Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato. Secara cepat yaitu dalam menyikapi setiap masalah dalam menjalankan tugas pemerintahan dan pembangunan cukup baik.
- b. Indikator Keluwesan berfikir yakni hasil penelitian menunjukkan bahwa pegawai di Kantor Camat Taluditi pada umumnya memandang Camat adalah pemimpin yang sangat banyak memberikan ide dan gagasan yang produktif berkaitan dengan tugasnya seorang camat, namun kreativitas Camat dalam menggerakkan pegawai atau bawahannya tersebut memberikan dorongan atau motivasi yang kuat seperti memperhatikan hasil pekerjaannya dengan memberikan reward, sehingga pegawai tersebut akan senang dengan tugasnya.
- c. Indikator Elaborasi; Camat memiliki kemampuan mengemukakan gagasan dalam melaksanakan tugas sebagai Kepala Pemerintahan Kecamatan Taluditi, sesuai hasil penelitian menunjukkan bahwa Camat pada umumnya para pegawai memiliki pandangan positif terhadap pekerjaannya. Pandangan positif tersebut antara lain memandang pekerjaannya termasuk perintah atasan sebagai suatu hal yang penting untuk dilaksanakan.
- d. Kognisi atau pengetahuan pegawai terhadap pekerjaan; hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pegawai di instansi ini memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugasnya, namun kreativitas camat dalam mengembangkan atau meningkatkan sumberdaya manusia terus dilakukan seperti mengutus bawahannya dalam pelatihan, seminar, lokakarya dalam bidang

pelayanan masyarakat dan pemerintahan.

Daftar Putaka

Arep dan Tanjung. 2003. Manajemen Motivasi, PT. Grasindo, Jakarta

Arikunto, Suharsini.,1998. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi IV. Cetakan Ke II. Rineka Cipta Jakarta.

Creswell, 1998. Effective Management (second edition). Sydney CCH

Cropley 1999. Manajemen Kualitas. Gremdia. Jakarta

Fiedler., 1974. The Publik Sector: Concepts, Model and Approaches. Sage Publication. London

Goevremont., 1999. Manajemen Kualitas dalam Industri. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Hamidi. 2004. Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian. Malang: UMM Press.

Hersey dan Blanchart, 1977. Education Administration: concepts and

Practices. California: Wadsworth, Inc

Imam Munawir., 1993. Psikologi Belajar Kepemimpinan. Rineka Cipta. Jakarta

Jawwad., 2002. Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan. FE. UGM Yogyakarta

J. Riberu, 1982. Dasar Produktivitas, Modul UT Karunia. Jakarta

Miles, B Mathew, dan A. Michael Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: UIP

Moleong J, Lexy. 1989. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Nanang Fattah, 1996. Pengembangan Manajemen Personalial.BFE. Yogyakarta

Nisbet dan Watt 1994. Personnel Management, Sixth Edition, New York: Mc. Graw- Hill Book Company

Rismiati dan Mulandari, 2004. Reformasi Birokrasi dan Demokrasi Kebijakan. Malang Averros Cipta

- Robbin, Stephen P, 2006, Perilaku Organisasi, Alih Bahasa : Tim Indeks, Jakarta : Indeks
- Shaun Tyson dan Tony Jackson. 2000. Personel and Human Resource Management. New York.
- Sugiyono, Prof. DR., 2007, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, Ed. Revisi Cet. Ke -10, Alfabeta, Bandung
- Sukarna., 1993. Sistem Administrasi Pemerintahan di Daerah, Bumi Aksara, Jakarta.
- Susanto dan Kardi. 2003. Sistem Pemerintahan di Indonesia. UMM Press Cetakan Pertama.
- Sutopo, Hibertus. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Syafiie. 1995. Manajemen Pemerintahan. Jakarta: PT. Pertdja.
- Thoha, Miftah. Prof. DR. MPA., 1999., Perilaku Organisasi, CV. Rajawali, Jakarta
- Yuki, Gary. 1998. Kepemimpinan Dalam Organisasi, Prentice Hall, Mc, terjemahan oleh Yusuf Udayana, Prenhalindo. Jakarta
- Zulkarnain, 2002. Pengembangan Sumberdaya Insani. Gunung Agung, Jakarta.